



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan budidaya merupakan salah satu sumber daya yang memiliki potensi besar sebagai salah satu tumpuan ekonomi nasional di masa yang akan datang. Hal ini berkaitan dengan perannya dalam menunjang persediaan pangan nasional, penciptaan pendapatan dan lapangan kerja serta mendatangkan pendapatan negara dari hasil ekspor. Menurut Effendi (2004), perikanan budidaya terbagi ke dalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Kegiatan budidaya dapat menunjang ketersediaan sumber benih yang kemudian akan dilakukan kegiatan pembesaran hingga ikan mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat memenuhi permintaan pasar.

Ikan nila merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak digemari oleh masyarakat di antaranya karena nilai gizinya. Ikan nila memiliki keunggulan seperti laju pertumbuhan yang cepat, mempunyai toleransi pada lingkungan perairan dengan ketersediaan pakan yang sedikit, serta mempunyai toleransi yang baik terhadap berbagai jenis penyakit. Ikan nila juga memiliki kelebihan yaitu mudah dibudidayakan dengan kelangsungan hidup tinggi, pertumbuhan relatif cepat dengan ukuran tubuh relatif besar, serta tahan terhadap perubahan kondisi lingkungan (Sallata 2015). Hal ini memicu rendahnya biaya produksi, sehingga tidak mengherankan jika keuntungan yang diperoleh dalam usaha budidaya ikan nila juga cukup besar. Oleh karena itu kegiatan budidaya ikan nila merupakan salah satu usaha yang menguntungkan di sektor perikanan budidaya.

Produksi pada sektor perikanan khususnya ikan nila tercatat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut data KKP (2017), produksi ikan nila tahun 2012 sebesar 695.063 ton, tahun 2013 produksi mencapai 914.778 ton, tahun 2014 sebesar 999.695 ton, tahun 2015 sebesar 1.084.281 ton, tahun 2016 dan 2017 produksi ikan nila kembali meningkat dengan jumlah masing-masing sebesar 1.114.156 ton dan 1.265.201 ton. Peningkatan volume produksi ikan nila memperlihatkan bahwa tingginya permintaan akan ikan nila, maka potensi untuk pengembangan budidaya sangat besar.

Banyak lokasi usaha yang menekuni budidaya ikan nila merah *Oreochromis* sp. salah satunya adalah Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Mina Taruna Garongan. Lokasi tersebut memiliki segmentasi budidaya mulai dari pembenihan sampai kegiatan pembesaran. Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Mina Taruna Garongan dengan luasan lahan mencapai 3,2 hektar ini memiliki fasilitas yang terbilang memadai untuk dijadikan sebagai lokasi budidaya ikan nila merah seperti, gudang pakan, rumah jaga, dan mess. Mina Taruna Garongan didirikan di Dusun Garongan, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dipilihnya P2MKP Mina Taruna Garongan untuk kegiatan PKL karena lokasi tersebut sudah memiliki pengalaman yang mumpuni serta mengalami banyak pasang surut dalam bidang budidaya ikan nila merah, hal tersebut dapat menjadi kesempatan baik bagi mahasiswa untuk mempelajari proses pembenihan dan pembesaran, memperluas wawasan serta relasi yang nantinya sangat bermanfaat terhadap pascakampus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di P2MKP Mina Taruna Garongan memiliki beberapa tujuan di antaranya:

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila *Oreochromis* sp. secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila *Oreochromis* sp. di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila *Oreochromis* sp. di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila *Oreochromis* sp. di lokasi PKL.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

